

BAB III

PEMBAHASAN

A. Pengkajian

1. Asuhan Kehamilan

Pasangan Ny. A dan Tn. I datang ke PMB Rosida Himawati untuk memeriksakan kehamilannya. Pasangan tersebut masuk ke ruang periksa, kemudian dilakukan anamnesa dan pengkajian dengan hasil baik. Ibu mengatakan kenceng tapi belum teratur . berdasarkan pengkajian salah satu tanda persalinan yaitu terjadi *Braxton Hicks* yang akan semakin teratur menjelang persalinan. Kontraksi *Braxton Hicks* terjadi karena perenggangan sel-sel otot uterus yang semakin bertambah besar, hal ini mulai terjadi pada trimester tiga sejak usia kehamilan 35 minggu⁴⁹.

Berdasarkan pengkajian ibu Ibu telah mendapatkan suntikan imunisasi TT sebanyak dua kali. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan 5 dosis berturut-turut vaksinasi tetanus toksoid (TT) untuk wanita usia subur agar bayinya terlindung dari tetanus. Wanita dan bayi baru lahir berisiko tinggi tertular tetanus terkait dengan proses persalinan⁵⁰. Ibu sudah mendapatkan Vaksin Cov19 2 kali, sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan oleh Kemenkes Dirjen Pengendalian Penyakit Mulai tanggal 2 Agustus 2021 dapat dimulai pemberian vaksinasi COVID-19 bagi ibu hamil dengan prioritas pada daerah risiko tinggi. Pemberian dosis ke1 vaksinasi COVID -19 tersebut dimulai pada trimester kedua kehamilan, dan untuk pemberian dosis ke-2 dilakukan sesuai dengan interval dari jenis vaksin⁵¹

Ibu melakukan pemeriksaan ANC 6x di BPM, 1 kali di Puskesmas dan 2 kali di dokter spesialis Obsgyn. kunjungan antenatal pada kehamilan normal dilakukan minimal 6 kali yaitu dua kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua, dan tiga kali pada trimester ketiga.²⁵

Berdasarkan riwayat obstetrik ini adalah kehamilan pertama dan ibu merasa cemas menghadapi persalinan, salah satu faktor yang mempengaruhi persalinan adalah psikis ibu, diperlukan dukungan suami selaku orang terdekat. Penelitian yang dilakukan pada 1 Februari sampai 30 Maret 2021 di *Debreworkos Town Public Health Facilities* menjelaskan pemanfaatan pendamping untuk primipara adalah 3,5 kali lebih tinggi dari Multipara.³ Masih dalam penelitian yang sama dukungan ini bertujuan mengurangi nyeri pada sumbernya, memberi perangsang alternatif yang kuat untuk mengurangi sensasi nyeri/menghambat rasa sakit, mengurangi reaksi negatif emosional dan reaksi fisik wanita terhadap rasa sakit⁵².

1. Asuhan persalinan dan bayi baru lahir

Selama proses persalinan, ibu mengatakan selalu ditemani oleh suami, ini adalah persalinan pertama, ibu merasa cemas karena pengalaman pertama. Persalinan Ny. A dilakukan di sebuah RSIA swasta secara spontan dengan bantuan dokter kandungan dengan jenis kelamin laki-laki dengan BBL 2600 gram dan panjang badan 48 cm, dilakukan jahitan pada perineum ibu.

2. Asuhan Nifas

Pada kunjungan nifas tanggal 6 Februari 2022 ibu mengatakan mulas pada perutnya dan ASI sudah keluar banyak. Pada data pemeriksaan TFU ibu pertengahan symphysis pusat, dan lochea berwarna merah, terdapat luka perineum, tidak ada tanda-tanda infeksi. Menurut Prawirohardjo (2014), perubahan uterus/ involusi pada minggu pertama dengan TFU pertengahan pusat simpisis dan berat uterus 500 gram, lochea rubra keluar pada hari pertama hingga ketiga. Lochea ini berwarna merah dan mengandung sel desidua, verniks caseosa, rambut lanugo, sisa mekonium. Pemberian gizi yang baik, khususnya protein hewani mempercepat proses penyembuhan luka perineum, dengan pergantian jaringan yang rusak dimana protein sebagai zat untuk pembangunan otot dan jaringan tubuh, tetapi tidak dapat disimpan oleh tubuh, maka untuk tahap penyembuhan luka dibutuhkan asupan protein setiap hari. Review dari beberapa penelitian

nutrisi yang efektif untuk mempercepat proses penyembuhan luka perineum adalah kapsul ekstrak ikan gabus, suplemen zinc, telur, jus jambu biji merah, ikan lele, jus nanas dan madu.⁵³ Banyak primipara menderita nyeri yang berhubungan dengan cedera perineum selama tahun pertama setelah lahir. Satu dari sepuluh wanita memiliki masalah dengan nyeri perineum satu tahun pascapersalinan.⁵⁴ Penelitian yang dilakukan di Turki pemberian kompres/ gel dingin mampu menurunkan nyeri perineum 6,73 menjadi 2,59⁵⁵. Melakukan senam kegel secara rutin seminggu tiga kali dapat menurunkan nyeri perineum. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sudiang Makasar dimana nyeri yang dirasakan ibu nifas setelah senam kegel menurun dari nilai rerata nyeri pre test sebesar 8,920 menjadi nilai rerata post test 2,660¹⁹ dan dapat mempercepat penyembuhan luka perineum rata-rata 6 hari^{56,57}

Pada kunjungan Nifas minggu kedua ibu sudah mulai nyaman dengan kondisinya. Ibu mengatakan jahitan sudah tidak terasa nyeri. Ibu mengatakan produksi ASI-nya cukup banyak. Pada masa ini, ibu telah memasuki fase ketiga yaitu fase *letting go*. Fase ini terjadi setelah 10 hari setelah melahirkan dimana ibu dan pasangan mulai beradaptasi dalam berperan sebagai orang tua baru. Ibu sudah mulai dapat menyesuaikan diri dengan ketergantungan bayinya. Terjadi peningkatan akan perawatan diri dan bayinya. Ibu merasa percaya diri akan peran barunya, lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan dirinya dan bayinya. Kebutuhan akan istirahat masih diperlukan ibu untuk menjaga kondisi fisiknya. Dimulainya hubungan keintiman seksual, kebanyakan pada minggu ketiga atau keempat setelah melahirkan^{58,59}. Pada kunjungan ketiga Ibu mengatakan sudah tidak mengeluarkan darah nifas, ASInya dapat mencukupi kebutuhan bayinya, didapatkan tanda-tanda vital dalam batas normal, fundus uteri sudah tidak teraba, dan pengeluaran pervaginam berwarna putih. Jahitan perineum telah menutup dan tidak ada tanda-tanda infeksi. Hal ini telah sesuai teori bahwa perubahan uterus pada 2 minggu pasca persalinan sudah tidak teraba, kontraksi uterus keras, pengeluaran pervaginam lebih dari 14 hari pasca

persalinan normalnya berwarna putih karena mengandung leukosit, selaput lendir serviks dan serabut jaringan yang mati disebut juga lochea alba^{11,37}

3. Asuhan Bayi Baru Lahir

Berdasarkan hasil pengkajian, bayi sudah dapat menyusu (saat kunjungan ibu menyusui bayi), ditemukan nadi, pernafasan, suhu dalam batas normal, kulit kemerahan, reflek hisap baik dan gerakan aktif. Tali pusat tampak segar, basah dan tidak terdapat perdarahan. Pada pemeriksaan fisik, bayi dalam keadaan normal. Pada buku KIA didapatkan BBL 2600 gram, PB 48 cm, LK: 33 cm, LD 32 cm, LLA 11 cm, Sudah berikan injeksi vitamin K 1 mg, salep mata pada mata kanan dan kiri bayi dan imunisasi Hb0. Ciri-ciri bayi normal yaitu, bayi lahir aterm antara 37-42 minggu, berat badan 2.500-4.000 gram, panjang badan 48-52 cm, lingkar dada 30-38 cm, lingkar kepala 33-35 cm, lingkar lengan 11-12 cm, frekuensi denyut jantung 120-160x/menit pernapasan 40-60x/menit⁶⁰

4. Asuhan KB

Pilihan kontrasepsi ibu adalah suntik 3 bulanan, menurut ibu setelah mendapatkan penjelasan dari bidan, ibu semakin mantap untuk suntik karena tidak mengganggu ASI⁴⁰. Kontrasepsi suntik DMPA berisi hormon progesteron saja dan tidak mengandung hormone esterogen. Dosis yang diberikan 150 mg/ml depot medroksiprogesteron asetat yang disuntikkan secara intramuscular (IM) setiap 12 minggu⁴⁰ dengan salah satu kelebihan tidak berpengaruh pada produksi ASI⁴¹

A. Analisis

1. Kehamilan

Berdasarkan pengkajian tanggal 17 Januari 2022 ibu mengatakan kencing tapi belum teratur, dapat ditegakkan diagnosa Ny. A usia 22 tahun G1P0A0 usia kehamilan 37minggu 5 hari janin tunggal hidup intra uteri, punggung kiri, presentasi kepala, masuk PAP, Djj 148x/menit.

2. Persalinan

Berdasarkan informasi dari ibu, persalinan dilakukan di RSIA ditemani oleh suami dan persalinan dibantu oleh dokter spesialis

3. Nifas

Berdasarkan pengkajian dapat ditegakkan diagnosa NY.A usia 22 tahun P1A0 Nifas hari ketiga, ke 14 dan ke 29 dalam keadaan normal. Masalah yang timbul adalah nyeri pada jahitan perineum

4. Bayi baru lahir

Berdasarkan pengkajian tanggal 6 Februari 2022 dapat ditegakkan diagnose By. Ny.A umur 3 hari, bayi baru lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan lahir spontan dalam keadaan normal.

5. KB

Berdasarkan anamnesa dapat ditegakkan Ny. A usia 22 tahun akseptor KB suntik 3 bulan

C. Penatalaksanaan

1. Kehamilan

Berdasarkan diagnose masalah yang dialami ibu adalah adanya *braxton hicks*, penatalaksanaan yang diberikan adalah menjelaskan bahwa kontraksi yang dialami oleh ibu adalah kontraksi menjelang persalinan namun tidak teratur dan rasa nyeri yang dialami hilang timbul, ibu bisa melakukan rileksasi dengan mengambil nafas melalui hidung dan dikeluarkan secara perlahan melalui mulut.¹⁴

2. Persalinan

Penatalaksanaan sudah dilakukan saat ibu di RSIA

3. Nifas

Berdasarkan diagnose masalah yang dialami ibu tentang nyeri perineum adalah menjelaskan tentang keluhan nyeri pada jahitan jalan lahir terjadi karena luka belum sembuh sempurna sehingga masih terasa nyeri namun dari hasil pemeriksaan kondisi jahitan perineum tidak ada tanda-tanda infeksi seperti kemerahan dan nanah. Menurut Wahyuningsih (2018), luka perineum secara bertahap akan berkurang nyerinya dan penyembuhan

trauma perineum biasanya terjadi dalam 7-10 hari postpartum. Melakukan senam kegel secara rutin seminggu tiga kali dapat menurunkan nyeri perineum. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sudiang Makasar dimana nyeri yang dirasakan ibu nifas setelah senam kegel menurun dari nilai rerata nyeri pre test sebesar 8,920 menjadi nilai rerata post test 2,660¹⁹ dan dapat mempercepat penyembuhan luka perineum rata-rata 6 hari^{56,57} Informasi dan saran yang jelas dari bidan akan membantu menenangkan ibu dan juga sangat membantu jika ibu memiliki pemahaman yang kurang mengenai nyeri perineum. Menurut Cunningham, episiotomi/ robekan pada perineum biasanya sembuh dengan kuat dan hampir tanpa gejala pada minggu ketiga⁶². Mengajarkan kepada ibu untuk menjaga personal hygiene dengan mengganti pembalut setiap 4 kali sehari tanpa menunggu penuh, cebok dari arah depan ke belakang sehingga tidak terjadi infeksi³⁶ mencuci tangan sebelum dan setelah melakukannya, kompres es atau gel dingin mungkin direkomendasikan untuk mengurangi nyeri^{63,55} Menganjurkan ibu untuk makan makanan gizi seimbang seperti karbohidrat (nasi, jagung, kentang, ubi), protein (telur, ikan, tahu, tempe, daging), vitamin dan mineral (sayur-sayuran hijau, buah-buahan) dan minum air putih minimal 3-4 liter atau minimal 14 gelas sehari.³⁶ Dengan gizi seimbang akan dapat mempercepat proses pemulihan ibu, penyembuhan luka dan memenuhi kebutuhan ASI. Kebutuhan nutrisi akan meningkat tiga kali dari kebutuhan biasa. Kebutuhan nutrisi perempuan nifas dan menyusui 3.000-3.800 kal. Pada 6 bulan pertama postpartum, peningkatan kebutuhan kalori ibu 700 kalori. Ibu nifas dan menyusui memerlukan makan makanan yang beraneka ragam yang mengandung karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayur, dan buah-buahan. Menu makanan seimbang yang harus dikonsumsi adalah porsi cukup dan teratur, tidak terlalu asin, pedas atau berlemak, tidak mengandung alkohol, nikotin serta bahan pengawet atau pewarna. Ibu menyusui sedikitnya minum 3-4 liter setiap hari (anjurkan ibu minum

setiap kali selesai menyusui). Kebutuhan air minum pada ibu menyusui pada 6 bulan pertama minimal adalah 14 gelas (setara 3-4 liter) perhari⁶⁴

The International Vitamin A Consultative Group (IVACG) merekomendasikan suplementasi vitamin A dengan tambahan dosis asupan menjadi 200.000 IU alasan untuk meningkatkan dosis suplemen retinol untuk menjamin pasokan vitamin yang cukup untuk ibu dan untuk menyediakan jumlah retinol kepada anak melalui ASI.⁶⁵

Menjelaskan kepada ibu tanda-tanda bahaya masa nifas seperti perdarahan pasca melahirkan, demam tinggi (lebih dari 38°C) merupakan tanda infeksi yang disertai dengan nyeri perut, selangkangan, payudara, ataupun bekas jahitan, darah nifas berbau menyengat, sakit kepala hebat disertai dengan penglihatan kabur, muntah, nyeri ulu hati, ataupun bengkaknya pergelangan kaki, nyeri pada betis, nyeri dada dengan sesak napas gangguan buang air kecil (BAK), merasa sedih terus-menerus (*baby blues*). Pada ibu nifas, penjelasan mengenai tanda-tanda bahaya masa nifas sangat diperlukan, karena masih banyak ibu atau wanita yang sedang hamil atau pada masa nifas belum mengetahui tentang tanda-tanda bahaya masa nifas, baik akibat masuknya kuman kedalam alat kandungan seperti eksogen, autogen dan endogen.¹⁵

Mengingatkan ibu jenis-jenis kontrasepsi yang aman untuk ibu yang sedang menyusui dan menyarankan untuk memilih kontrasepsi sesuai dengan kondisi ibu⁴¹. Ibu telah memutuskan ingin menggunakan KB suntik 3 bulan setelah mendapat persetujuan suami

4. Bayi baru lahir

Berdasarkan pengkajian bayi sudah mendapatkan inj Vit K, salp mata dan imunisasi Hb0. Menganjurkan ibu agar memberikan ASI sesuai keinginan bayi (*on demand*) dan diberikan secara eksklusif selama 6 bulan tanpa makanan tambahan lainnya.⁶⁶ Menjaga kehangatan bayi agar tidak terjadi hipotermi dengan cara dibedong/ diselimuti, diberikan topi dan segera ganti popoknya ketika basah. Merawat kebersihan tali pusat dengan kassa steril dan mencuci tangan setiap sebelum dan setelah membersihkan

bayi.⁶⁷ Memberitahukan pada ibu/ keluarga tanda bahaya bayi baru lahir yang meliputi: bayi kuning (ikterus), kulit kebiruan (sianosis), bayi malas menyusu, suhu tubuh bayi dibawah 35°C atau lebih dari 37,5°C, bayi lesu, bayi tidak berkemih dalam 24 jam pertama/ tidak defekasi dalam 48 jam

5. KB

Berdasarkan pengkajian diagnose ibu, penatalaksanaan selanjutnya adalah menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang sesuai jadwal yang sudah ditetapkan.